

RINGKASAN

Pengelolaan Panen dan Pasca Panen Melon (*Cucumis melo. L*) Varietas Golden Langkawi Di Smart Greenhouse BBPP Ketindan, Sazkia Eka Fitriani, NIM D31221355, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, S.P, M.P, dan Pembimbing Lapangan Dr. Diana Triswaningsih, S.P., M.P.

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang. Tidak hanya itu, BBPP Ketindan juga melakukan budidaya melon dengan beberapa varietas salah satunya yaitu varietas golden langkawi, yang mana proses budidaya dilakukan hingga panen dan pascapanen.

Panen adalah kegiatan terakhir yang dilakukan dengan pengumpulan hasil dari kegiatan budidaya atau usaha tani, tetapi panen merupakan awal dari kegiatan pascapanen melakukan persiapan untuk penyimpanan dan pemasaran. Pascapanen merupakan tindakan atau perlakuan yang diberikan pada hasil pertanian hortikultura setelah kegiatan panen sampai komoditas berada di tangan konsumen. Pengelolaan panen dan pasca panen melon Golden Langkawi di BBPP Ketindan adalah proses yang sangat penting untuk memastikan kualitas buah yang dipanen tetap terjaga dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Cara pemanenan yang baik dan benar dapat menjaga kualitas buah waktu dipanen hingga berada dalam *cold storage*. Penggunaan packaging yang tepat sangat penting untuk menjaga kualitas dan kesegaran buah melon. Disarankan menggunakan teknologi MAP, kemasan wrapping dan kemasan plastik HDPE yang langsung dimasukkan ke dalam kardus khusus buah sebelum masuk ke dalam *cold storage*, sehingga pada saat ada

pemesanan bisa langsung dikirim tanpa harus di sortir kembali. Dengan pengelolaan pasca panen yang baik dan sistematis, BBPP Ketindan dapat menjaga kualitas melon Golden Langkawi dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Dengan demikian, BBPP Ketindan dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan reputasi sebagai produsen buah melon berkualitas tinggi.